

ABSTRACT

Taxpayer compliance in paying taxation obligations is important in state tax revenues. Taxpayer compliance is influenced by several factors such as awareness of taxation, rational attitude, and tax law. This study aims to determine whether awareness of taxation, rational attitude, and tax law affect taxpayer compliance in reporting of tax liabilities either simultaneously or partially. Respondents in this study is the owner of the Taxpayer in KPP Tegallega Bandung. The number of samples in this study were 70 Taxpayers. The data in this study in the analysis using multiple regression models. The results showed that the awareness factor taxation, rational attitude, and partially tax laws have significant impact on taxpayer compliance in reporting of tax liabilities amounting to 4.97%, 25.00%, and 3.06 %. Simultaneously showed that awareness of taxation, rational attitude, and tax law have a significant influence on taxpayer compliance in reporting obligations for 64.5% taxation.

Key words: *Taxpayers, Taxpayer compliance*

ABSTRAK

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penerimaan pajak negara. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesadaran perpajakan, sikap rasional, dan hukum pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesadaran perpajakan, sikap rasional, dan hukum pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya baik secara simultan maupun secara parsial. Responden dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak yang berada di KPP Tegallega Bandung. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 Wajib Pajak. Data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesadaran perpajakan, sikap rasional, dan hukum pajak secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya masing-masing sebesar 4.97%, 25.00%, dan 3.06%. Secara simultan menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan, sikap rasional, dan hukum pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan kewajiban perpajakannya sebesar 64.5%.

Kata kunci: Wajib Pajak, tingkat kepatuhan Wajib Pajak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Pajak	9

2.1.2 Fungsi Pajak	11
2.1.3 Jenis Pajak	11
2.1.4 Syarat Pemungutan Pajak	13
2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	14
2.1.5.1 Stelsel Pajak.....	14
2.1.5.2 Azas-azas Pemungutan Pajak	15
2.1.5.3 Sistem Pemungutan Pajak	16
2.1.6 Pajak Penghasilan	17
2.1.6.1 Subjek Pajak Penghasilan.....	17
2.1.6.2 Objek Pajak Penghasilan	19
2.1.7 Kewajiban Perpajakan	21
2.1.8 Wajib Pajak.....	22
2.1.8.1 Hak-hak Wajib Pajak.....	22
2.1.8.2 Kewajiban-kewajiban Wajib Pajak	23
2.1.9 Surat Pemberitahuan (SPT)	25
2.1.9.1 Pengertian Surat Pemberitahuan.....	25
2.1.9.2 Jenis Surat Pemberitahuan.....	25
2.1.9.3 Fungsi Surat Pemberitahuan.....	25
2.1.9.4 Prosedur Penyelesaian Surat Pemberitahuan.....	26
2.1.9.5 Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan.....	28
2.1.9.6 Sanksi Keterlambatan atau Tidak Menyampaikan Surat Pemberitahuan	29
2.1.10 Kepatuhan.....	30
2.1.10.1 Derajat Kepatuhan	32

2.1.10.2 Kepatuhan Wajib Pajak	33
2.1.10.3 Faktor Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak	35
2.1.10.3.1 Faktor Kesadaran Perpajakan.....	35
2.1.10.3.2 Faktor Sikap Rasional	36
2.1.10.3.3 Faktor Hukum Pajak	37
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	39
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	44
3.1 Objek Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.3 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegallega Bandung.	45
3.3.1 Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Tegallega Bandung	45
3.3.2 Visi, Misi, Motto dan Slogan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.....	47
3.3.3 Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	49
3.3.4 Tujuan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.	51
3.3.5 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega.....	52
3.3.6 Uraian Tugas atau Jabatan.....	56
3.3.7 Aspek Kegiatan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Tegallega	59

3.4 Teknik Pengambilan Sampel	60
3.5 Operasionalisasi Variabel	61
3.6 Pengukuran Variabel	63
3.7 Teknik Pengumpulan Data	64
3.8 Metode Analisis Data	66
3.8.1 Pengujian Koefisien Regresi Berganda atau Simultan.....	66
3.8.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan.....	67
3.8.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial	68
3.9 Metode Penelitian	70
3.9.1 Metode Pengujian Data.....	70
3.9.1.1 Uji Validitas	70
3.9.1.2 Uji Reliabilitas	71
3.9.1.3 Uji Asumsi Klasik	73
3.10 Skema Metode Penelitian	76
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 77
4.1 Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, Sikap Rasional Wajib Pajak, dan Hukum Pajak, Berpengaruh Secara Parsial dan Simultan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan	 77
4.1.1 Gambaran Responden Penelitian	77
4.1.2 Deskriptif Frekuensi Tanggapan Responden	77
4.1.2.1 Deskriptif Tentang Kesadaran Perpajakan (X_1).....	77
4.1.2.2 Deskriptif Tentang Sikap Rasional (X_2)	78

4.1.2.3 Deskriptif Tentang Lingkungan WP Berada (X_3).....	80
4.1.2.4 Deskriptif Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Perpajakannya (Y).....	81
4.1.3 Analisis dan Hasil Penelitian.....	82
4.1.3.1 Uji Kualitas Data.....	82
4.1.3.2 Uji Validitas	82
4.1.3.3 Uji Reliabilitas	84
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	85
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	85
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	86
4.1.4.3 Uji Autokolerasi	87
4.1.4.4 Uji Heteroskedasitas.....	87
4.1.5 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda	88
4.1.6 Koefisien Determinasi.....	90
4.1.6.1 Koefisien Determinasi Secara Simultan.....	90
4.1.6.2 Koefisien Determinasi Secara Parsial	91
4.1.7 Pengujian Hipotesis.....	92
4.1.7.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan	92
4.1.7.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial	94
4.2 Pengaruh Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, Sikap Rasional Wajib Pajak, dan Hukum Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan....	96

4.2.1 Kesadaran Perpajakan Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan	96
4.2.2 Sikap Rasional Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan	97
4.2.3 Hukum Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan	97
4.3.5 Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, dan Hukum Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan	97
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar II Struktur Organisasi.....	55
Gambar III Skema Metode Penelitian.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Operasionalisasi Variabel X dan Variabel Y.....	62
Tabel II Skala Linkert.....	63
Tabel III ANOVA.....	68
Tabel IV Presentase Jawaban Responden Mengenai Kesadaran Perpajakan.....	77
Tabel V Persentase Jawaban Responden Mengenai Sikap Rasional.....	79
Tabel VI Persentase Jawaban Responden Mengenai Hukum Pajak.....	80
Tabel VII Persentase Jawaban Responden Mengenai Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perseorangan Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Perseorangan.....	81
Tabel VIII Hasil Uji Validitas.....	83
Tabel IX Hasil Uji Reliabilitas.....	84
Tabel X Hasil Uji Normalitas.....	85
Tabel XI Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel XII Hasil Uji Autokolerasi.....	87
Tabel XIII Hasil Uji Regresi Berganda.....	89
Tabel XIV Koefisien Determinasi Simultan.....	90
Tabel XV Koefisien Deteminasi Parsial.....	91
Tabel XVI Hasil Uji-f.....	93
Tabel XVII Hasil Uji-t.....	95

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I Grafik Scatterplot.....	88